



Pengaruh Rentang Kendali Terhadap Efektivitas Kerja pada Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi Unit Pelaksana Teknis Jalan dan Jembatan Sibolga

The Effect of Span Of Control On Work Effectiveness at The Department of Highways and Construction Units Road And Bridge Technical Implementer Sibolga

Hesty Amelia Gultom^{1*}, Iksan Rahmatsah Parhimpunan², Rismeyen Laowo³
^{1,2,3}**Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Alwashliyah Sibolga Tapanuli Tengah**
 Corresponding author*: hestyameliagultom@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh rentang Kendali terhadap Kinerja Pada Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi Unit Pelaksana Teknis Jalan dan Jembatan Sibolga. Hipotesis dalam penelitian ini adalah Ada Pengaruh rentang Kendali terhadap efektivitas kerja pada Dinas Bina Marga Dan Bina Konstruksi Unit Pelaksana Teknis Jalan Dan Jembatan Sibolga. Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian deskriptif korelasional. Hasil penelitian meliputi jenis kelamin, tingkat pendidikan, usia serta interpretasi nilai rata-rata jawaban responden dari setiap kuisioner variabel. Penulis menggunakan 32 orang responden sebagai sampel yang diambil dari seluruh populasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang positif antara rentang Kendali dan efektivitas kerja pada Dinas Bina Marga Dan Bina Konstruksi Unit Pelaksana Teknis Jalan Dan Jembatan Sibolga sebesar 0,477, sehingga apabila diinterpretasikan dalam skala nilai dapat dikategorikan hubungan yang sedang. Persamaan regresi yang diperoleh $Y = 18,932 + 0,461X$ yang menunjukkan adanya pengaruh rentang kendali terhadap efektivitas kerja, yang berarti efektivitas kerja akan bertambah sebesar koefisien regresi/ slop (0,461) apabila variabel rentang kendali ditambah dengan satu satuan. Uji t menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima kebenarannya, dimana t hitung $2,970 > 2,04227$. Sementara koefisien determinasi diketahui bahwa rentang kendali hanya berperan sebesar 22,7 % terhadap efektivitas kerja pada Dinas Bina Marga Dan Bina Konstruksi Unit Pelaksana Teknis Jalan Dan Jembatan Sibolga dan sisanya sebesar 77,3 % dipengaruhi oleh factor-faktor lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: Rentang Kendali, Efektivitas Kerja, Sibolga

Abstract

The purpose of this study is to find out whether or not the influence of the Control range on performance in the Bina Marga and Construction Construction Office of the Sibolga Road and Bridge Technical Implementation Unit. The hypothesis in this study is that there is an influence of the control range on the effectiveness of work in the Bina Marga And Construction Construction Office of the Sibolga Road and Bridge Technical Implementation Unit. The research design used is a correlational descriptive research design. The results of the study include gender, education level, age and achievement of the average score of respondents' answers from each variable questionnaire. The authors used 32 respondents as a sample taken from the entire population. The results showed a positive relationship between the control range and the effectiveness of work in the Bina Marga And Construction Construction Office of the Sibolga Road and Bridge Technical Implementation Unit of 0.477, so that if interpreted on a scale of value can be categorized



as a medium relationship. Regression equation obtained $Y = 18.932 + 0.461X$ which indicates the influence of the control range on the effectiveness of work, which means that the effectiveness of work will increase by the regression coefficient / slop (0.461) if the control range variable is added to one unit. The t test showed that the proposed hypothesis was accepted for truth, where t counted $2.970 > 2.04227$. While the coefficient of determination is known that the control range only plays a role of 22.7% on the effectiveness of work in the Bina Marga And Construction Office of the Sibolga Road and Bridge Technical Implementation Unit and the remaining 77.3% is influenced by other factors that are not studied.

Keywords: Control Range, Work Effectiveness, Sibolga

PENDAHULUAN

Setiap organisasi yang tumbuh semakin besar dan kompleks akan menghadapi persoalan mengenai organisasi dan manajemen yang rumit. Kegagalan suatu organisasi merupakan gambaran kegagalan dalam mengorganisir dan memimpin suatu organisasi yang didasari oleh hubungan komunikasi yang tidak efektif. Agar suatu organisasi eksis dan bertahan serta maju, maka suatu tindakan yang diambil pimpinan/manajer untuk peningkatan efektivitas kerja organisasi, salah satunya dengan melakukan penerapan rentang kendali yang baik dan benar. Oleh karena itu, peranan pimpinan/manajer dapat dipergunakan sebagai alat untuk mendorong semangat dan produktivitas kerja pegawai, agar bekerja dengan jujur dan bertanggung jawab serta memiliki semangat untuk bekerja secara efektif, yang nantinya diharapkan akan peningkatan efektivitas kerja organisasi.

Untuk melihat kemampuan seorang manajer untuk memimpin dan melakukan koordinasi dapat diketahui dari besar kecilnya jumlah bawahan yang ada dalam tanggung jawabnya, yang dikenal sebagai rentang manajemen. Rentang manajemen atau rentang kendali merupakan kemampuan manajer untuk melakukan koordinasi secara efektif yang sebagian besar sesuai dengan jumlah bawahan yang melapor kepadanya.

Wahjono (2008:58) berpendapat bahwa dalam penerapan rentang kendali, yang harus diperhatikan yaitu :

Dalam memilih suatu rentangan, manajer harus mempertimbangkan tidak hanya hubungan satu dengan satu secara langsung dengan bawahan yang diawasi tetapi juga hubungan mereka dengan bawahan dalam kelompok dua atau lebih. Jadi, dengan tiga pegawai seorang manajer mempunyai hubungan dengan setiap individu dan dengan tiga kelompok yang berbeda, yaitu kombinasi dari setiap dua pegawai , dan dengan kelompok yang terdiri dari ketiganya.

Sedangkan, **Lyndall F. Urwick** dalam **Daeng (2004:44)** berpendapat bahwa “Tidak ada eksekutif yang dapat mengendalikan secara langsung kerja lebih dari lima, atau paling banyak enam bawahan”. Prinsip rentang manajemen atau rentang kendali berkaitan dengan jumlah bawahan yang dapat dikendalikan secara efektif oleh seorang manajer. Bawahan yang terlalu banyak kurang baik, demikian pula jumlah bawahan yang terlalu sedikit juga kurang baik.

Secara empirik dapat dikatakan bahwa ada hubungan positif antara peranan pimpinan/manajer dengan disiplin dan efektivitas kerja. Dengan penerapan staretgi kerja berupa penerapan rentang manajemen atau rentang kendali dalam melakukan pelaksanaan dan pengawasan kerja pegawai yang sesuai dengan jumlah dan tingkat kesulitan pekerjaan yang dilakukan organisasi dengan baik dan tepat. Efektivitas kerja merupakan penampilan hasil kerja pegawai baik secara kualitas maupun kuantitas. Efektivitas kerja organisasi merupakan hasil interaksi yang kompleks dari beberapa atau sejumlah individu pada organisasi tersebut.

Pengertian efektivitas menurut **Hadayaningrat (2006:16)** adalah “Pengukuran dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang elah ditentukan sebelumnya” Pendapat ini

dapat diartikan sebagai suatu pengukuran akan tercapainya tujuan yang telah direncanakan sebelumnya secara matang. Berdasarkan pendapat di atas efektivitas adalah suatu komunikasi yang melalui proses tertentu, secara terukur yaitu tercapainya sasaran atau tujuan yang ditentukan sebelumnya. Dengan biaya yang dianggarkan, waktu yang ditetapkan dan jumlah orang yang telah ditentukan. Apabila ketentuan tersebut berjalan dengan lancar, maka tujuan yang direncanakan akan tercapai sesuai dengan yang diinginkan.

Inspirasi dari penelitian yang dilakukan oleh Lely Ambonowati yang dilakukan pada tahun 2002 tentang analisis rentang kendali terhadap efektivitas organisasi, didapatkan bahwa rentang kendali yang tergambar dari struktur organisasi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas organisasi. Penelitian ini dilakukan di Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Propinsi JawaTengah. Rentang kendali mempengaruhi efektivitas organisasi sebesar 26.92%.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian **Pengaruh Rentang Kendali Terhadap Efektivitas Kerja Pada Dinas Bina Marga Dan Bina Konstruksi Unit Pelaksana Teknis Jalan Dan Jembatan Sibolga.**

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif korelasional, yang menguraikan dan memberikan penjelasan tentang hubungan antara variabel X (independent) sebagai variabel bebas yang diduga dapat mempengaruhi variabel Y (dependent) sebagai variabel terikat yang dipengaruhi, dimana yang menjadi variabel bebas (X) adalah rentang kendali dan variabel terikat (Y) adalah efektivitas kerja.

Penelitian mengambil lokasi pada Dinas Bina Marga Dan Bina Konstruksi Unit Pelaksana Teknis Jalan Dan Jembatan Sibolga yang berada di Jalan Yos Sudarso Kelurahan Kota Baringin Kota Sibolga.

Untuk penelitian ini populasi berjumlah 32 (tiga puluh dua) orang. Populasi diambil dari seluruh pegawai pada Dinas Bina Marga Dan Bina Konstruksi Unit Pelaksana Teknis Jalan Dan Jembatan Sibolga dan dianggap pantas dijadikan sebagai sumber informasi.

Arikunto (2006:112) dalam menentukan jumlah sample adalah sebagai berikut "Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyek kurang dari 100, lebih baik sampel diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi selanjutnya jika jumlah subyek besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih". Mengingat jumlah populasi kurang dari 100, maka penulis mengambil semua dari populasi yaitu sebanyak 32 (tiga puluh dua) orang menjadi sampel pada penelitian ini. Adapun instrumen penelitian yang dipergunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini dengan cara pengamatan, wawancara, dan kuesioner. Berdasarkan tujuan penelitian dan hipotesis yang dikemukakan sebelumnya, maka metode analisis yang digunakan untuk pengujian dan pembuktian hipotesis dengan metode diskriptif pendekatan kuantitatif dengan menggunakan *Software Statistical Package For Sosial Sciences (SPSS) Versi 21 Windows*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validasi dalam penelitian ini dilakukan dengan korelasi *pearson product moment* (r) dengan cara mengkolerasikan antara skor butir pertanyaan dengan skor totalnya atau melihat *corrected item total correction* program SPSS 21 for Windows. Dikatakan valid apabila nilai r hitungnya (*corrected item total correction*) lebih besar dari r tabel atau 0,300 untu sampel besar, maka butir tersebut dinyatakan valid atau memiliki validitas konstruk yang baik. **(Situmorang dan Lufti, 2012 : 79).**

Menurutnya hal ini merupakan konvensi yang didasarkan pada asumsi distribusi skor dari kelompok subjek yang berjumlah besar. Dari hasil uji validasi didapat keseluruhan butir pertanyaan diatas variabel diatas dinyatakan valid dan memenuhi syarat sebagai alat ukur variabel efektivitas kerja. Setelah mengetahui seluruh butir pertanyaan valid, maka akan dapat diuji reliabilitas dari kuesioner tersebut. Jawaban responden terhadap pertanyaan dikatan reliabel jika masing-masing pertanyaan dijawab dengan konsisten.

Table 1 Uji Reliabilitas Variabel

No	Item	Cronbach's Alpha	N of Item
1	Rentang kendali (X)	0,886	10
2	Efektivitas kerja (Y)	0,874	10

Berdasarkan hasil reliabilitas pada variabel Rentang kendali (X), dan efektivitas kerja (Y) seluruhnya menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* berada diatas 0,8. Hasil ini berarti alat ukur yang digunakan memenuhi syarat yang diandalkan.

Analisa grafik yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisa grafik histogram. Pada grafik histogram, data yang mengikuti atau mendekati ditribusi normal adalah distribusi data yang berbentuk lonceng.

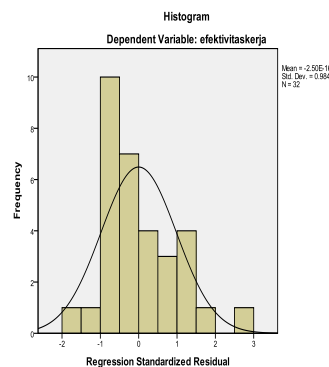


Figure 1 Grafik Histogram variabel Rentang kendali (X) dan Efektivitas Kerja (Y)

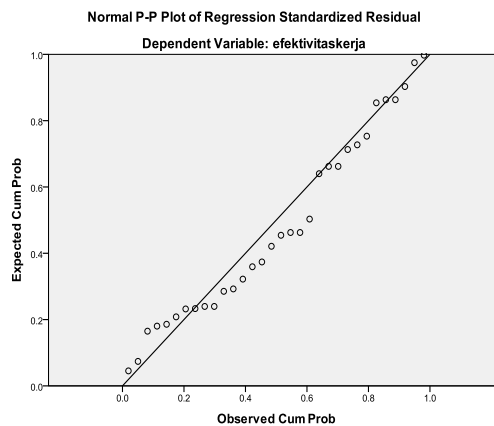


Figure 2 Grafik normal PP Plot of Regression standardized residual

Berdasarkan gambar 4. 3 dan grafik diatas (grafik histogram) menunjukkan bahwa distribusi data dari variabel Rentang kendali (X), dan efektivitas kerja mendekati normal, ini ditunjukkan titik-titik pada *scatter plot* terlihat mengikuti data disepanjang garis diagonal.

Untuk mengetahui apakah ada kolerasi antara rentang kendali (variabel X) dan efektivitas kerja (variabel Y), maka nilai-nilai dari tabel tersebut diatas dapat diproses dengan *program windows SPSS 21*, dan outputnya sebagai berikut :

Table 2 Output Koefisien Kolerasi

Correlations			
		Rentang kendali	Efektivitas kerja
Rentang kendali	Pearson Correlation	1	.477*
	Sig. (2-tailed)		.006
	N	32	32
Efektivitas kerja	Pearson Correlation	.477*	1
	Sig. (2-tailed)	.006	
	N	32	32

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dari perhitungan diatas dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara rentang kendali dengan efektivitas kerja sebesar 0,477. koefisien kolerasi yang ditemukan sebesar 0,477 termasuk korelasi sedang. Jadi terdapat hubungan sedang dan positif antara variabel rentang kendali dengan efektivitas kerja pada Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi Prov. SU UPTJJ Sibolga. Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh, maka untuk membuktikannya digunakan rumus regresi linier sederhana, dan diproses dengan program Windows SPSS 21 sebagai berikut :

Table 3 Output Koefisien Regresi dan Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	18.932	6.026		3.142	.004
	Rentang kendali	.461	.155	.477	2.970	.006

a. Dependent Variable: Efektivitas kerja

Dari perhitungan diatas dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut : $Y = 18,932 + 0,461X$, hal ini berarti bahwa yang terjadi pengaruh pada variabel terikat (efektivitas kerja) ditentukan oleh variabel bebas (rentang kendali) dengan koefisien regresi sebesar 0,461 atau 46,1 %, dimana apabila ditambahkan satu satuan variabel X (rentang kendali) atau nilai tertentu maka akan meningkat variabel Y (Efektivitas kerja) sebesar koefisien regresi 0,461 atau dikalikan dengan nilai tertentu tersebut.

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya pengaruh rentang kendali terhadap efektivitas kerja pada Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi Prov. SU UPTJJ Sibolga dapat dilakukan dengan menggunakan rumus koefisien determinasi (r^2) sebagai berikut :

Table 4 Out koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	.477 ^a	.227	.201	3.75191

a. Predictors: (Constant), rentangkendali
b. Dependent Variable: Efektivitas kerja

Dari perhitungan diatas dapat diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,227 atau 22,7 %, hal ini berarti bahwa yang terjadi pada variasi variabel terikat (efektivitas kerja) 22,7 % ditentukan oleh variabel bebas (rentang kendali) dan sisanya sebesar 77,3 % ditentukan oleh faktor lain yang tidak dibahas oleh penulis.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian tentang Pengaruh rentang kendali terhadap efektivitas kerja pada Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi Prov. SU UPTJJ Sibolga , maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan nilai rata-rata rentang kendali dan efektivitas kerja Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi Prov. SU UPTJJ Sibolga mendapat nilai rata-rata sebesar 3,86 dan 3,70 yang dikategorikan baik.

2. Berdasarkan koefisien kolerasi yang diperoleh sebesar 0,477, maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang sedang dan positif sebesar 0,477 antara variabel rentang kendali terhadap efektivitas kerja pada Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi Prov. SU UPTJJ Sibolga.
3. Persamaan regresi yang diperoleh $Y = 18,932 + 0,461X$ yang menunjukkan pengaruh rentang kendali dalam meningkatkan efektivitas kerja akan meningkat sebesar koefisien (0,461) apabila variabel rentang kendali ditambah dengan satu satuan, dengan asumsi faktor-faktor lain tetap.
4. Berdasarkan uji t yang dilakukan terhadap hipotesis yang diajukan dapat diterima, dimana t hitung lebih besar dari pada t tabel yaitu $2,970 > 2,04227$ dan nilai probabilitas sebesar 0,006 lebih kecil 0,05 yang berarti ada pengaruh rentang kendali terhadap efektivitas kerja pegawai pada Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi Prov. SU UPTJJ Sibolga.
5. Berdasarkan analisis Koefisien Determinasi yang diperoleh sebesar $0,227 = 22,7\%$, hal ini bermakna bahwa kemampuan model dalam menjelaskan variasi efektivitas kerja oleh variabel rentang kendali sebesar 22,7 % Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi Prov. SU UPTJJ Sibolga, sedangkan sisanya dijelaskan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model sebesar 77,3 %.

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan, diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Pimpinan Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi Prov. SU UPTJJ Sibolga perlu menjaga dan meningkatkan rentang kendali
2. Untuk meningkatkan efektivitas kerja, maka pimpinan diharapkan untuk meningkatkan keahlian pegawai sehingga penerapan rentang kendali semakin baik khususnya untuk penanganan situasi darurat dilapangan.
3. Pimpinan lebih fokus untuk pelatihan dan koordinasi antar bagian agar dapat mengefektifkan pelaksanaan rentang kendali bagi pegawai sehingga efektivitas kerja semakin baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan*. Reneka Cipta. Jakarta.
- Bakti.Hadayaningrat. 2006. Pemahaman Praktis *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Mandar Maju, Bandung.
- Daeng Raja, 2004, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Index.
- Situmorang Syafrizal Helmi, Lufti Muslich, 2012, *Analisa Data Untuk Riset Manajemen Dan Bisnis*, Medan: USU Press.
- STIE Al-Washliyah Sibolga / Tapanuli Tengah, 2015, *Pedoman Penulisan dan Penyusunan Skripsi / Laporan Penelitian*. Sibolga : STIE Al-Washliyah Sibolga / Tapanuli Tengah.
- Wahjono Sentot Imam, 2008. *Manajemen Tata Kelola Bisnis*. Jakarta, PT. Indeks.
- Khairuddin Tampubolon, Fider Lumbanbatu (2020), Analisis Penggunaan Knalpot Berbahan Komposit Untuk Mengurangi Tingkat Kebisingan Pada Motor Suzuki Satria,

Jmemme: Journal Of Mechanical Engineering, Manufactures, Materials And Energy, 4(2), 174-182.

From: <http://www.ojs.uma.ac.id/index.php/jmemme/article/view/4065>

Elazhari, 2019. *Policy In the development of social development in society: Study of implementation of regional regulation number 4 of 2008 concerning handling of homeless and beggar in the ...*

Khairuddin Tampubolon, & Koto, F. R. (2019). Analisis Perbandingan Efisiensi Kerja Mesin Bensin Pada Mobil Tahun 2000 Sampai Tahun 2005 Dan Mobil Tahun 2018 Serta Pengaruh Terhadap Konsumsi Bahan Bakar Dan Cara Perawatannya Sebagai Rekomendasi Bagi Konsumen. *Jmemme: Journal Of Mechanical Engineering, Manufactures, Materials And Energy*, 3(2), 76-83.

From <Http://Ojs.Uma.Ac.Id/Index.Php/Jmemme/Article/View/2773>

Wispi Elbar, Khairuddin Tampubolon, (2020), Pengaruh Campuran Silikon Pada Aluminium Terhadap Kekerasan Dan Tingkat Keausannya, *Jmemme: Journal Of Mechanical Engineering, Manufactures, Materials And Energy*, 4(2), 183-196.

From: <http://ojs.uma.ac.id/index.php/jmemme/article/view/4070>

Surya Irawan, Khairuddin Tampubolon (2021); Pengaruh Unsur Fe dan Penambahan Grain Refiner Al-5TiB Terhadap Morfologi Fasa Intermetalik dan Sifat Mekanis Pada Paduan Zamak 3, Jurnal: *Journal Of Mechanical Engineering Manufactures Materials And Energy*, V.5, No.2 (hal:96-114),

URL: <http://ojs.uma.ac.id/index.php/jmemme/article/view/4629>